

LAPORAN RAPAT TINDAK LANJUT (RTL)
AMI STANDAR PENELITIAN TAHUN 2023 - 2024
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO



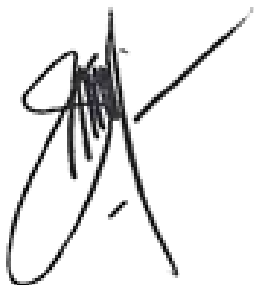
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA TAHUN 2024

	STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	KODE : STIKes.RSGS/SPMI/DP.LPAM I.03
	Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta Tlp. (021)3441008 Psw.2241 Fax (021) 3446463	TANGGAL :
	LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT AUDIT	REVISI 01 HALAMAN : 1-4

Lembar pengesahan

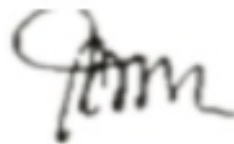
Laporan Rencana Tindak Lanjut Audit telah selesai dan disahkan pada tanggal 19 Januari 2024.

Mengetahui
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, SKp, SH, MARS
NIDK 8995220021

Pgs. Ketua LPMI



Ns. Kristianawati, S.Kep, M.Biomed
NIDN 8902540022

**LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)
STANDAR PKM TAHUN AKADEMIK 2023-2024**

I. IDENTITAS AUDIT

- **Unit Auditi:** LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
- **Waktu Pelaksanaan:** Senin, 18 November 2024
- **Lokasi:** Ruang LPPM.

II. TABEL RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Laporan RTL ini merupakan langkah pengembangan dan peningkatan mutu yang direncanakan berdasarkan hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI).

**TEMUAN AMI STANDAR PKM
TAHUN 2023-2024**

1. TEMUAN STANDAR DOSEN DAN SDM PKM TAHUN 2023-2024

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	RTL
1	Publikasi pada jurnal bereputasi.	Tidak semua dosen memiliki publikasi di jurnal bereputasi.	Akar: Budaya publikasi belum kuat. Penghambat: Beban mengajar tinggi dan kurang pendampingan.	Program pendampingan penulisan artikel ilmiah.
2	Pelaksanaan Roadmap PkM.	Sebagian PkM dosen belum mengacu secara konsisten pada roadmap.	Akar: Roadmap belum menjadi syarat wajib seleksi proposal. Penghambat: Seleksi belum berbasis roadmap.	Mewajibkan roadmap sebagai syarat seleksi hibah internal
3	Kepemilikan HKI/Paten.	Jumlah pengajuan HKI oleh dosen masih rendah.	Akar: Kurangnya pemahaman proses HKI. Penghambat: Minim sosialisasi dan insentif.	Workshop HKI dan pemberian insentif pengajuan.
4	Hibah PkM Eksternal.	Belum ada perolehan hibah eksternal oleh dosen	Akar: Belum terbiasa kompetisi hibah. Penghambat: Minim pendampingan proposal.	Klinik proposal hibah eksternal
5	Dokumentasi Digital (Repository).	Dosen belum maksimal mengunggah hasil PkM ke repository.	Akar: Kurangnya fokus dosen pada pengarsipan mandiri. Penghambat: Beban administratif tinggi.	Mewajibkan dosen mengunggah hasil PkM secara mandiri

6	Etik kegiatan PkM	Kegiatan PkM (terutama yang melibatkan subjek manusia/masyarakat) belum melalui proses telaah etik, meskipun institusi telah memiliki Komite Etik Penelitian.	Akar masalah : Belum adanya regulasi atau SOP internal yang mewajibkan sertifikat kelaikan etik (ethical clearance) sebagai syarat administratif pelaksanaan dan pelaporan PkM.Penghambat Pemahaman dosen masih terbatas pada anggapan bahwa telaah etik hanya berlaku untuk kegiatan penelitian.	1. Menyusun dan menetapkan SOP wajib telaah etik untuk kegiatan PkM yang memiliki risiko terhadap subjek. 2. Menyelenggarakan sosialisasi urgensi etik PkM dan simulasi pengajuan <i>ethical clearance</i> bagi dosen.
---	-------------------	---	---	--

2. TEMUAN AMI STANDAR PEMBIAYAAN PKM TAHUN 2023-2024

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Dukungan dana publikasi & insentif.	Dana publikasi belum dimanfaatkan secara optimal oleh dosen.	Akar: Beban administrasi dosen terlalu tinggi. Penghambat: Fokus pada tugas rutin menghambat proses <i>submit</i> naskah.	Melakukan pemetaan status naskah bagi setiap dosen yang telah menyelesaikan PkM
2	Capaian Hibah Eksternal.	Persentase perolehan hibah eksternal masih nihil atau belum ada.	Akar: Dosen belum terbiasa dengan kompetisi hibah terbuka. Penghambat: Minimnya pendampingan	Menyelenggarakan Klinik Proposal hibah eksternal

			penyusunan proposal hibah.	
3	Alokasi Dana untuk Hilirisasi.	Belum ada skema penghargaan khusus untuk integrasi PkM ke bahan ajar.	Akar: Fokus pendanaan saat ini hanya terbatas pada publikasi jurnal. Penghambat: Belum ada mekanisme insentif untuk pembuatan buku ajar berbasis PkM	Melakukan revisi Panduan Hibah Internal untuk mewajibkan luaran modul

3. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM TAHUN 2023-2024

TEMUAN KETIDAKSESUAIAN

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Keandalan dan kelengkapan Repository PkM.	Repository belum terisi lengkap; hasil PkM belum semua diunggah oleh dosen.	Akar: Dosen belum fokus mengunggah mandiri. Penghambat: Beban administratif dosen yang tinggi.	Mewajibkan dosen untuk mengunggah hasil PkM secara mandiri ke sistem.
2	Pemenuhan standar mutu, K3, dan keamanan laboratorium.	SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PkM belum lengkap di seluruh laboratorium.	Akar: Sistem K3 PkM belum terintegrasi secara menyeluruh. Penghambat: Fokus institusi masih pada saptas pembelajaran.	Menyusun SOP K3 PkM spesifik untuk tiap laboratorium atau kelompok keilmuan.

3	Integrasi Saprass dengan Sistem Informasi Akademik.	Akses repository PkM masih terbatas dan belum terhubung optimal dengan kebutuhan pembelajaran.	Akar: Belum ada kewajiban luaran PkM berupa modul/bahan ajar. Penghambat: Fokus PkM masih terbatas pada publikasi jurnal saja.	Membuka akses repository secara luas dan mewajibkan draf pembaruan materi ajar dari PkM internal.
---	---	--	---	---

4. STANDAR PENILAIAN PKM TAHUN 2023-2024

TEMUAN KETIDAKSESUAIAN

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Penilaian berbasis Roadmap PkM.	Seleksi proposal belum sepenuhnya berbasis pada roadmap yang ditetapkan.	Akar: Roadmap belum menjadi syarat wajib seleksi proposal. Penghambat: Proses seleksi masih bersifat umum.	Mewajibkan kesesuaian roadmap sebagai syarat mutlak kelulusan seleksi hibah internal
2	Penilaian luaran PkM yang terintegrasi.	Penilaian PkM saat ini hanya fokus pada publikasi jurnal, bukan pada aplikasi praktis di kelas.	Akar: Belum mewajibkan luaran berupa modul atau bahan ajar. Penghambat: Belum ada skema penghargaan untuk hilirisasi PkM ke pembelajaran.	Revisi Panduan Hibah untuk mewajibkan setiap penerima dana menghasilkan draf pembaruan materi ajar/modul
3	Dokumentasi dan Diseminasi hasil penilaian.	Belum adanya presentasi terbuka sebagai bagian dari penilaian akhir/pertanggungjawaban PkM.	Akar: Beban kerja dosen yang tinggi. Penghambat: Dokumentasi kegiatan	Mewajibkan diseminasi hasil PkM, misalnya pada acara Dies Natalis.

			diseminasi belum menjadi budaya institusi.	
--	--	--	--	--

5. STANDAR PROSES PKM TAHUN 2023-2024

TABEL KETIDAKSESUAIAN

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Integrasi hasil PkM ke dalam proses pembelajaran.	Kegiatan PkM belum optimal terintegrasi ke dalam pembelajaran (bahan ajar/modul).	Akar: Belum mewajibkan luaran modul; akses repository terbatas. Penghambat: Fokus PkM hanya pada publikasi jurnal.	Merevisi Panduan Hibah dengan mewajibkan draf pembaruan materi ajar/modul bagi penerima dana.
2	Diseminasi proses dan hasil melalui presentasi terbuka.	Belum terlaksananya presentasi hasil PkM secara terbuka	Akar: Beban kerja dosen yang tinggi. Penghambat: Dokumentasi kegiatan belum menjadi budaya; padatnya agenda.	Mewajibkan diseminasi hasil PkM pada momen tertentu, misalnya Dies Natalis.
3	Standar keselamatan kerja (K3) dalam proses PkM.	SOP keselamatan kerja belum terintegrasi secara menyeluruh dalam pedoman PkM.	Akar: Dokumen K3 PkM belum lengkap. Penghambat: Fokus institusi masih pada administrasi proposal.	Menyusun SOP K3 PkM yang terintegrasi langsung ke dalam pedoman PkM.

6. STANDAR PENGELOLAAN PKM TAHUN 2023-2024

TEMUAN KETIDAKSESUAIAN

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Sinkronisasi antar unit dalam pengelolaan luaran PkM	Pengelolaan hasil PkM belum optimal terintegrasi dengan bagian akademik dan perpustakaan.	Akar: Belum ada mekanisme wajib hilirisasi PkM ke modul ajar. Penghambat: Sistem antar unit (LPPM, Akademik, Perpustakaan) belum terhubung kuat.	Melakukan <i>cross-check</i> data luaran PkM dengan Bagian Akademik setiap akhir tahun anggaran
2	Pengelolaan dokumentasi digital (Repository).	Repository PkM belum terkelola dengan lengkap karena rendahnya unggahan mandiri.	Akar: Pengelola belum mewajibkan unggahan sebagai syarat administratif akhir. Penghambat: Beban administratif dosen tinggi.	Mewajibkan dosen untuk mengunggah hasil PkM ke repository institusi secara mandiri
3	Pengelolaan Standar Keselamatan (K3).	Pengelolaan aspek K3 di laboratorium PkM belum terintegrasi dalam pedoman umum.	Akar: Dokumen K3 PkM belum lengkap/tersedia di tiap lab. Penghambat: Pengelolaan masih fokus pada administrasi proposal.	Menyusun dan mengintegrasikan SOP K3 PkM ke dalam pedoman PkM.

7. STANDAR ISI PKM TAHUN 2023-2024

Temuan ketidaksesuaian

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Kedalaman isi PkM sesuai roadmap.	Sebagian besar substansi PkM dosen belum mengacu secara konsisten pada roadmap.	Akar: Roadmap belum menjadi syarat wajib seleksi proposal. Penghambat: Seleksi proposal belum berbasis roadmap.	Mewajibkan kesesuaian roadmap sebagai syarat mutlak seleksi hibah internal.
2	Relevansi isi PkM untuk pembelajaran.	Isi PkM belum optimal diintegrasikan ke dalam materi ajar atau modul.	Akar: Belum ada kewajiban menghasilkan luaran praktis selain jurnal. Penghambat: Fokus PkM hanya pada publikasi.	Revisi Panduan Hibah: Mewajibkan penerima dana menghasilkan draf pembaruan materi ajar.
3	Kelengkapan standar keselamatan pada materi PkM	Substansi PkM laboratorium belum sepenuhnya mencakup prosedur K3.	Akar: Dokumen K3 PkM belum lengkap. Penghambat: Fokus lebih pada administrasi proposal umum.	Menyusun dan mengintegrasikan SOP K3 ke dalam pedoman isi PkM.

8. STANDAR HASIL PKM TAHUN 2023-2024

Temuan Ketidaksesuaian

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
----	---------------------	------------------------	---------------------------	-----------------------------

1	Publikasi pada jurnal bereputasi.	Tidak semua dosen memiliki publikasi di jurnal bereputasi.	Akar: Budaya publikasi belum kuat. Penghambat: Beban mengajar tinggi dan pendampingan kurang.	Program pendampingan penulisan artikel ilmiah.
2	Kepemilikan HKI atas hasil PkM.	Jumlah pengajuan HKI masih rendah.	Akar: Kurangnya pemahaman proses HKI. Penghambat: Minim sosialisasi & insentif.	Workshop HKI & pemberian insentif pengajuan.
3	Diseminasi hasil melalui repositori terbuka.	Tidak semua hasil PkM dipublikasikan dalam repositori terbuka.	Akar: Dosen belum fokus unggah mandiri. Penghambat: Beban kerja/administratif tinggi.	Mewajibkan dosen unggah hasil PkM pada repositori
4	Presentasi hasil secara terbuka.	Belum ada kegiatan presentasi hasil PkM secara terbuka.	Akar: Beban kerja tinggi. Penghambat: Dokumentasi kegiatan belum menjadi budaya.	Diseminasi hasil PkM pada acara Dies Natalis.

